

## ABSTRAK

**Lois Michail Sitepu, NIM 3101111029. “Peran Guru PPKn Dalam Pembentukan Sikap Kesopanan Siswa di Kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru PPKn dalam pembentukan sikap kesopanan siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Berastagi Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 Berastagi yang terdiri dari 6 kelas. Namun sebagai sampel penulis mengambil secara acak sederhana (*Random Sampling*) yaitu sebanyak 40 siswa yaitu kelas VII-1. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, ini dilakukan dengan cara mempresentasikan data-data yang diperoleh dari penelitian, kemudian dianalisis datanya secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Guru pendidikan kewarganegaraan sangat berperan dalam pembentukan sikap kesopanan siswa. Melalui peran guru pendidikan pancasila kewarganegaraan yang diberikan di sekolah maka sikap kesopanan peserta didik semakin terbentuk. Sesuai dengan kepribadian Pancasila, guru pendidikan pancasila kewarganegaraan melakukan upaya-upaya dalam pembentukan sikap kesopanan siswa yaitu melalui melakukan kerjasama dengan orangtua siswa terkait membicarakan masalah perkembangan karakter peserta didik tersebut, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat positif, misalnya mengikuti pramuka, OSIS, Paskibra, dan selalu memberikan nasihat yang membangun untuk membangkitkan semangat siswa. Dan selalu mendorong siswa untuk selalu berbuat baik tanpa memandang bulu. Melalui peran guru mata pelajaran pendidikan pancasila kewarganegaraan yang di berikan di sekolah sikap kesopanan siswa semakin terbentuk. Sesuai dengan kepribadian pancasila. Guru mata pelajaran pendidikan pancasila kewarganegaraan melakukan usaha-usaha dalam pembinaan kesopanan peserta didik, yaitu melalui melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik.